



EVALUASI PENERAPAN PROGRAM HAFALAN JUZ 30 PADA MAHASISWA PRODI KESEHATAN MASYARAKAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR

^{*1} Dian Rezki Wijaya, ² Zilfadhilah Arranury
UIN Alauddin Makassar, Indonesia

Abstract

Keywords:
Evaluation Program;
CIPP Method; Students

The program of tahfidz al-Quran is one of the leading programs that are in great demand by the public in many campuses. However, the reality, there are still some obstacles experienced in the implementation of the program. Therefore, this study focusses on the implementation of the Juz 30 memorization program for students of the Public Health Study Program at UIN Alauddin Makassar to find out the extent of the success rate of implementing the program. This research uses descriptive quantitative research with CIPP evaluation method (context, input, process and product) with a research sample of 121 students. The results showed that the evaluation of all CIPP indicators for the implementation of the juz 30 memorization program for students of the Public Health Study Program of UIN Alauddin Makassar were categorized as good with an average score of 3.63. however, it needs an active role from the academic advisory lecturers to always remind students to deposit memorization according to the schedule determined by the established procedure.

Abstrak

Kata kunci:
Evaluasi Program;
Metode CIPP;
Mahasiswa

Program tahfidz al-Quran menjadi salah satu program unggulan yang banyak diminati masyarakat di banyak kampus. Namun kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa kendala yang dialami dalam pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada evaluasi pelaksanaan program hafalan Juz 30 bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode evaluasi CIPP (konteks, input, proses dan produk) dengan sampel penelitian 121 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi seluruh indikator

CIPP pelaksanaan program hafalan juz 30 bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dikategorikan baik dengan skor rata-rata 3,63. Namun hasil tersebut masih perlu adanya peran aktif dari dosen program studi dan pembimbing akademik untuk selalu mengingatkan mahasiswa untuk menyetor hafalan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh prosedur yang telah ditetapkan.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang menjadi pedoman bagi umat manusia di bumi yang relevan dengan setiap zaman. Namun, seiring berjalannya waktu banyak yang tidak mampu menafsirkan isi dari ayat Al-Qur'an, Hal ini diakibatkan karena pesatnya perkembangan teknologi yang tidak dibarengi dengan ilmu agama (Junanto & Fajrin, 2018). Perkembangan teknologi mengakibatkan generasi milenial lebih memilih berfikir secara simple sehingga berpengaruh pula pada keimanan mereka yang akan semakin terkikis sampai pada tahap mereka tidak memiliki pemahaman mengenai ilmu agama. Padahal urgensi ilmu agama khususnya pemahaman tentang Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi aktivitas yang kita jalani setiap harinya terutama dalam beribadah sehingga perlu dilakukan integrasi keilmuan bagi mahasiswa (Putri dan Saring, 2018).

Salah satu upaya yang sering ditemui di lingkungan kita untuk menyiapkan penerus yang beriman dan bertaqwa dilakukan dengan pemahaman pendidikan agama (Junanto & Kusna, 2018). Bagi umat manusia selain pendidikan secara umum, pemahaman tentang agama juga sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan kehidupan dunia. Hal ini dapat diwujudkan jika di suatu institusi pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi memiliki kegiatan-kegiatan bersifat islami. Salah satu program atau kegiatan yang dapat dilakukan yaitu implementasi program hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk mengistimewakan Al-Qur'an (Munthe, 2015).

Penerapan program menghafal Al-Qur'an di perguruan tinggi pastinya tidak terlepas dari manajemen yang diterapkan di institusi tersebut. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan tentu harus ada kegiatan yang terarah dengan memuat hasil capaian yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Begitupun untuk mendapatkan kualitas hasil hafalan yang lancar dan sesuai tajwid dalam program menghafal Al-Qur'an, tentu tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa dan peran dosen sebagai manajer dalam instansi pendidikan (Khusen, M., 2018).

Berdasarkan Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129D Tahun 2013 menimbang bahwa untuk menghasilkan alumni yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan Islam perlu diintensifkan pelaksanaan keterampilan baca tulis Al-Qur'an dan penguasaan kandungan isinya. Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa dalam kompetensi mahasiswa yaitu mahasiswa mampu menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis pada program studi mahasiswa (Hidayah, 2017).

Berdasarkan edaran Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, nomor 381 tentang kewajiban menghafal Juz 30 bagi mahasiswa/i tingkat akhir sebagai tindak lanjut pelaksanaan Program Edukasi tahun 2016 pasal 31 ayat 6, mahasiswa wajib menghafal juz 30, setoran hafalan juz 30 dilakukan oleh pembimbing akademik disertai catatan tertulis progres hafalan dan dilengkapi dengan surat keterangan hafalan juz 30 yang dapat digunakan untuk mengurus administrasi ujian proposal, skripsi dan munaqosyah. Hafalan Juz 30, merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir mengacu pada keputusan rektor, pedoman edukasi dan surat edaran tersebut diatas (Yusma Indah, 2019).

Namun realita di lapangan yang diperoleh bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dialami dalam penerapan program tersebut salah satunya mahasiswa tidak menyeter hafalan juz 30 sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kendala lain yang sering dihadapi yaitu beberapa mahasiswa masih menghafal sendiri tanpa di dampingi oleh orang yang profesional. Kendala tersebut tentunya menyebabkan tidak maksimalnya penerapan program hafalan juz 30 yang berlangsung di prodi kesmas sehingga perlu untuk dilakukan evaluasi untuk meningkatkan tingkat pencapaian hafalan mahasiswa.

Dalam mengevaluasi penerapan program hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat peneliti menggunakan metode CIPP (*konteks, input, process dan product*) yaitu metode yang memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan (Hadi & Choiriyah, 2020). Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan hasil akhir yang ingin dicapai. Penelitian Agustinaco Dwi Muryadi (2017), menyimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi tidak harus dilakukan pada akhir kegiatan program saja, namun sebaiknya kegiatan evaluasi program dilakukan dari awal yaitu mulai proses perencanaan, pelaksanaan hingga proses akhir. Penilaian hasil program sebaiknya dilakukan untuk melihat hasil jangka pendek maupun hasil capaian dalam jangka panjang atau *outcome* serta implementasi program.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak mengenai evaluasi penerapan program *Tahfidzul Al-Qur'an* menunjukkan hasil evaluasi sangat baik dengan skor 4,51 yang terinci sebagai berikut skor komponen konteks 4,47, skor komponen input 4,49, skor komponen proses 4,52 dan skor komponen produk 4,54 (Astuti, 2018). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan di MAN 3 Cirebon menunjukkan bahwa komponen evaluasi dalam pelaksanaan program membaca kitab mendapatkan hasil sangat baik (3,76) dan pelaksanaan program dapat dilanjutkan setelah revisi (Sofiyah, 2016).

Penelitian yang dilakukan Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail (2016) di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar menyimpulkan bahwa dalam kegiatan menghafalkan Al-Qur'an mereka menggunakan berbagai macam metode untuk membimbing santrinya. Semakin banyak metode yang diterapkan maka semakin cepat untuk mencapai target hafalannya.

Dari beberapa referensi terkait penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penerapan program hafalan juz 30 pada mahasiswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif masih kurang mendalam. Oleh karena itu, peneliti merasa penting melakukan penelitian tentang evaluasi penerapan program hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi kesmas UIN Alauddin Makassar dengan metode evaluasi CIPP untuk mengetahui sejauh mana penerapan program tersebut. Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan pengambilan keputusan selanjutnya terkait penerapan program yang serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode evaluasi CIPP (*konteks, input, process* dan *product*). Metode ini sudah banyak digunakan dalam bidang pendidikan, manajemen dalam instansi maupun di organisasi. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar dengan waktu penelitian selama 3 bulan dimulai pada bulan Juli-September 2021

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar berjumlah 729 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2014-2021. Sampel penelitian adalah bagian yang mewakili dari jumlah dan karakteristik populasi yang berjumlah 121 mahasiswa. Dalam penentuan sampel penelitian mengacu

pada mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi prodi kesmas yang telah menyelesaikan semester 7, mahasiswa/mahasiswi prodi kesmas yang memprogram mata kuliah skripsi dan bersedia menjadi responden

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden dan data mengenai hasil evaluasi penerapan hafalan juz 30 dengan metode CIPP (*konteks, input, process* dan *product*). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah mahasiswa prodi kesmas yang sementara memprogram matakuliah semester 8 atau skripsi pada saat penelitian berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang dibuat dengan disebar secara *online* kepada mahasiswa menggunakan aplikasi *google forms* berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif terkait evaluasi akan indikator yang diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh diolah menggunakan program komputer dengan menggunakan analisis deskriptif frekuensi untuk mengetahui hasil evaluasi penerapan hafalan juz 30 dengan metode CIPP (*konteks, input, process* dan *product*). Adapun langkah-langkah penentuan skor sebagai berikut penskoran jawaban responden, menjumlah skor masing-masing indikator dan mengelompokkan skor berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 1
Kategori penskoran berdasarkan rata-rata skor

Kategori	Skor
Sangat baik	4.1 - 5
Baik	3.1 - 4
Kurang baik	2.1 - 3
Sangat tidak baik	1 - 2

Selain menggunakan distribusi frekuensi, peneliti juga menghitung setiap jawaban responden dari dimensi evaluasi (*konteks, input, process* dan *product*) dengan memberikan presentase perolehan skor dari hasil pengisian kuesioner, menggunakan rumusan sebagai berikut (Sudijono, 1989) :

$$P = f / N \times 100\%$$

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P : angka presentase

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengisian kuesioner online oleh mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat FKIK UIN Alauddin Makassar, maka akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2

Distribusi Karakteristik Responden Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Umur		
19-20 Tahun	8	6.6
21-22 Tahun	93	76.9
23-25 Tahun	20	16.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	13.2
Perempuan	105	86.8
Peminatan		
AKK	13	10.7
ARS	12	9.9
Epidemiologi	23	19
Gizi	5	4.1
K3	36	29.8
Kesehatan lingkungan	13	10.7
Promosi kesehatan	19	15.7

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan peminatan. Menurut kelompok umur menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berada pada rentang umur 21-22 tahun sebanyak 93 orang (76.9%) sedangkan paling sedikit pada kelompok umur 19-20 tahun sebanyak 8 orang (6.6%). Pada tabel jenis kelamin menunjukkan bahwa responden paling banyak yang berjenis kelamin perempuan yaitu 105 orang (86.8%) sedangkan paling sedikit berjenis kelamin laki-

laki yaitu 16 orang (13.2%). Menurut peminatan, responden yang paling banyak mengisi kuesioner yaitu peminatan K3 sebesar 36 orang (29.8%) sedangkan paling sedikit pada peminatan gizi sebesar 5 orang (4.1%).

Tabel 3
Hasil Evaluasi Penerapan Program Hafalan Juz 30

Indikator	Hasil	Kategori
<i>Conteks</i>	3.86	Baik
<i>Input</i>	3.78	Baik
<i>Process</i>	3.47	Baik
<i>Product</i>	3.41	Baik
<i>Rata-rata</i>	3.63	Baik

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan program hafalan juz 30 di Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dari segi hasil evaluasi *konteks* dinyatakan baik dengan rata-rata skor 3.86. Walaupun evaluasi *konteks* sudah kategori baik namun nilainya masih terlalu minim. Oleh karena itu kembali pada dasar evaluasi CIPP mengevaluasi bukan untuk membuktikan, akan tetapi meningkatkan kualitas program. Oleh karenanya, harus dilakukan perbaikan agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa tujuan penerapan program hafalan juz 30 sudah sesuai dengan visi dan misi dari universitas. Selain itu mahasiswa juga merasa bahwa dengan adanya penerapan program tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan agama mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Wirawan bahwa evaluasi konteks dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kebutuhan yang mendasari dibentuknya suatu program

Sebagian besar mahasiswa juga merasa bahwa program hafalan juz 30 penting menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti ujian munaqasyah sehingga secara tidak langsung mahasiswa memiliki bekal pengetahuan agama dan hafalan sebelum menyelesaikan studinya serta memenuhi salah satu kompetensi yang diharapkan sebagai alumni UIN Alauddin Makassar.

Namun ada mahasiswa yang merasa bahwa prosedur pelaksanaan program penerapan hafalan juz 30 belum jelas dan belum berjalan sesuai yang diinginkan. Sesuai dengan kondisi tersebut maka perlu adanya perbaikan yang dilakukan prodi dengan

cara melakukan sosialisasi yang berkelanjutan terkait program tersebut agar mahasiswa mengetahui dengan jelas prosedur penerapan program tersebut serta diharapkan dengan adanya sosialisasi dapat memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk menghafal.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan program hafalan juz 30 di Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dari segi hasil evaluasi *input* dinyatakan baik dengan rata-rata skor 3.78. Dimana mahasiswa sebagian besar menyatakan bahwa sarana yang digunakan dalam program hafalan juz 30 sudah sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa. Media yang digunakan juga cukup sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa yaitu menggunakan media elektronik seperti melihat dan mendengarkan lewat youtube, didampingi langsung oleh orang profesional melalui aplikasi whatsapp dan zoom.

Selain itu mahasiswa juga merasa bahwa metode yang digunakan sudah sesuai kebutuhan dan kemampuan yaitu menghafal dengan cara mendengarkan bacaan yang akan dihafalkan, menghafal ayat satu-persatu, mengulangi hafalan berkali-kali, menulis ayat yang akan dihafal ataupun metode gabungan yang dilakukan.

Dalam evaluasi *input* diperoleh bahwa mahasiswa sebagian besar menyetor hafalannya ke penasehat akademik walaupun masih ada mahasiswa yang diarahkan untuk menyetor hafalannya ke pendamping yang ditugaskan. Hal ini menjadi salah satu kendala yang dirasakan bagi mahasiswa karena susah untuk berkomunikasi padahal penasehat akademik memiliki tugas untuk mengontrol hafalan mahasiswa. Selain itu kendala yang dihadapi juga oleh beberapa mahasiswa yaitu mereka biasanya menghafal sendiri tanpa ada yang mengoreksi terkait tajwid maupun makhroj sehingga mereka harus berkali-kali menyetor hafalannya.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan program hafalan juz 30 di Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dari segi hasil evaluasi *process* dinyatakan baik dengan rata-rata skor 3.47. Hal ini sangat minim sehingga perlu adanya revisi atau perbaikan yang dilakukan oleh pihak pelaksana. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjawab bahwa proses penyetoran hafalan juz 30 mahasiswa sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan namun masih perlu untuk memperjelas dan terus melakukan sosialisasi kepada mahasiswa agar lebih termotivasi lagi dan menyelesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Sebagian besar mahasiswa menjawab bahwa dosen penasehat akademik mudah dihubungi dan cepat merespon saat penyetoran hafalan walaupun masih ada beberapa

yang diarahakan untuk menyeteror ke pendamping yang ditugaskan. Dalam evaluasi proses diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mampu untuk menyelesaikan hafalannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa karena ada yang kurang bagus pelafalannya sehingga berulang-ulang untuk menyeteror. Selain itu ada yang merasa terkendala dalam memanage waktu penyeteroran dan sudah lupa dengan hafalan yang sebelumnya.

Dari kondisi tersebut sehingga perlu bagi prodi untuk mengingatkan mahasiswa untuk menyeteror hafalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Selain itu mahasiswa perlu untuk didampingi oleh orang yang profesional agar dapat dikoreksi terkait tajwid dan makhroj dalam menghafal.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan program hafalan juz 30 di Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dari segi hasil evaluasi *product* dinyatakan baik dengan rata-rata skor 3.41. Sebagian besar mahasiswa merasa mampu dalam menghafal juz 30 sesuai dengan tajwid dan makhrojnya. Selain itu mahasiswa merasa mampu menghafal juz 30 sebelum ujian munaqasyah karena hal ini menjadi salah satu syarat untuk memasukkan berkas. Sehingga mahasiswa mau tidak mau harus menyelesaikan dan mencapai target hafalan sebelum ujian.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Eko Putro bahwa evaluasi *product* merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang diperoleh akan sangat menentukan apakah program ini diteruskan, dimoifikasi atau dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian penerapan program hafalan juz 30 pada mahasiswa prodi Kesehatan Masyarakat dikatakan layak untuk diteruskan dengan melakukan beberapa revisi atau perbaikan.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan evaluasi semua indikator CIPP dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3.63. walaupun sudah dikategorikan baik namun nilai tersebut masih terlalu rendah sehingga perlu untuk melakukan perbaikan dari segi indikator *process* dan *productnya*. Prodi perlu untuk memotivasi dan mengingatkan mahasiswa untuk menyeteror hafalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Perlunya pendampingan yang dilakukan oleh orang yang profesional agar bacaan dan hafalan mahasiswa selalu dikontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil evaluasi semua indikator CIPP penerapan program hafalan juz 30 pada mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar dikategorikan baik dengan nilai 3.63 dan perlu dilanjutkan dengan revisi program. Untuk meningkatkan capaian program maka perlu untuk mensosialisasikan prosedur pelaksanaan program hafalan juz 30 kepada mahasiswa. Selain itu mahasiswa perlu didampingi secara khusus oleh orang yang profesional agar memperbaiki tajwid, makhrojnya dalam menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode-metode menghafal yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa, serta perlunya peran aktif dari prodi maupun dosen penasehat akademik untuk selalu mengingatkan mahasiswa dalam menyeter hafalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Hidayatullah, H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*, 24(1), 91-102.
DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jush.v24i1.1517>
- Astuti, D. P. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SD IT Permata Bunda Mranggen Demak: ditinjau dari context, input, process, dan product. Semarang : Doctoral UIN Walisongo Semarang.
- Hadi Nur Rohman, T., & Choiriyah, S. (2020). Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Di Lembaga B-Qur'an Di Sragen Menggunakan *Model Context, Input, Process, Product* (CIPP) Tahun Ajaran 2019/2020 Surakarta : Doctoral IAIN Surakarta.
- Hidayah, H. (2017). Efektivitas Penerapan Program Studi Membaca Al-Qur'an Intensif (SMART) terhadap Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Makassar : Doctoral Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Junanto, S., & Fajrin, L. P. (2018). Evaluasi Program Standar Kompetensi Lulusan Alquran (SKL Alquran) Di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017. *Jurnal At-Tarbawi*, 3(1).
DOI : 10.22515/attarbawi.v3i1.1152
- Junanto, S., & Kusna, N. A. A. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP). *Inklusi Journal of Disability*

Studies, 5(2), 179-194.

DOI: <https://doi.org/10.14421/ijds.050202>

Khusen, M. (2018). Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur`an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 104-120.

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.

DOI: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1).

Putri, W. N., & Saring Marsudi, S. H. (2018). Implementasi Hafalan *Juz'amma* Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tangung Jawab Pada Siswa Kelas III Mi Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan Kartosuro Tahun Ajaran 2017/2018. Surakarta : Doctoral Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sofiyah, Z. (2016). Evaluasi pelaksanaan program membaca kitab di MAN 3 Cirebon (ditinjau dari context, input, process, dan product). Semarang : Doctoral UIN Walisongo.

Yusma Indah. (2019). Modul Integrasi Islam dan Kesehatan. Makassar : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar

*Evaluasi Penerapan Program Hafalan Juz 30 Pada Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin
Makassar*
Dian Rezki Wijaya, Zilfadhilah Arranury